



PERATURAN WALIKOTA

Bus Pariwisata Dilarang Masuk Kota

JOGJA—Sebagai tindak lanjut penataan Alun-alun Utara bebas dari parkir bus pada tahun ini, Walikota Jogja Haryadi Suyuti mempersiapkan peraturan walikota (Perwal) yang melarang bus pariwisata masuk pusat kota. XT Square menjadi tumpuan terakhir parkir bus.

*Andreas Tri Pamungkas
andreas@harianjogja.com*

Langkah ini sedianya juga akan mendukung untuk mewujudkan pedestrian pada penggal Gedung Agung, sekaligus membangkitkan perekonomian di bekas terminal yang dibangun sebagai pusat

Pemkot Jogja memiliki tugas untuk menyediakan bus penghubung (feeder) yang menghubungkan titik parkir dengan Malioboro

PKL akan ditata di sekitar pekapalan dengan gerobak *mobile* yang pengadaannya dilakukan oleh Pemda DIY lewat Dana

menambahkan, konsolidasi dengan komunitas membutuhkan waktu paling tidak dua tahun. Penutupan pengal Gedung Agung sebagai pedestrian didahulukan, karena konflik sosialnya tertitung lebih kecil.

Selain menbebaskan titik penggal jalan itu dari bus, ia mengatakan, normalisasi simpang yang mendorong kendaraan untuk menghindari area itu akan dilakukan. Semisal Jalan Reksobyan akan dibuat satu arah ke barat, sementara Jalan Bhayangkara dibuat dua arah.

Normalisasi simpang juga akan dilakukan di Sriwedari, sehingga mendorong kendaraan untuk tidak melewati Malioboro. Direncanakan pula pada Jalan Pangungakan dibuat satu arah ke Selatan. Seiring dengan itu, Alun-alun Utara akan ditata dengan mengembalikan kompleks pekapalan di sisi timur dan barat.

PKL akan ditata di sekitar pekapalan dengan gerobak *mobile*, yang pengadaannya dilakukan oleh Pemda DIY

Parkir Bus Wisata di Jogja

- Bus dari utara parkir di Taman Abu Bakar Ali
- Bus dari arah barat di Taman Parkir Senopati
- Bus dari sisi timur bisa mengakses Taman Parkir Ngabean

Sumber: Pemkot Jogja

- Din. Perhubungan

✓ Netral.

lewat Dana Keistimewaan. Perwal terkait pelarangan bus masuk jeron benteng, ujarnya, juga akan dikeluarkan menyusul Perwal Transportasi Pendukung Pariwisata.

Aman menunjukkan *slide power point*, angkutan yang bisa diakses wisatawan. Mobil itu seperti Daihatsu Grand Max yang di dalamnya diatur kursi penumpang dengan dinding terbuka. Sekali naik Rp10.000. Tardi berlaku seperti *Trans Jogja*. Jadi sekali bayar bisa mengunjungi beberapa lokasi wisata.

Kepala Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum DIY Agus

Ngabean dan pengal Malioboro itu menggunakan Dana sebesar Rp20 miliar. Parkir *portable* yang sekarang berada di sisi barat sudah dipindahkan di sisi tengah. Ia mencatat ada 75 PKL.

Parkir *portable* itu, menurut dia, bisa menampung 36 bus, tapi kalau dimampatkan bisa 60 bus, sedangkan pada lantai dua bisa 155 roda empat. Akses bus masuk dari sisi utara, keluar di sisi timur. Sedangkan pada bagian selatan akan digunakan untuk mangkal Andong dan

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Netral | Segera | Untuk Diketahui |

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Netral | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 04 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005